

ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MA MIFTAHUL ULUM ATTOHIRIN GONDANGLEGI MALANG TAHUN 2019/2020

Yusron Yusuf, Devi

Institut Agama Islam Al Qolam Malang
nizayusuf@gmail.com, Devi@alqolam.ac.id

ABSTRACT

In the explanatory text it has a plot or structure like other types of text, such as general statements, cause and effect and interpretation. The explanatory text also has linguistic rules which include copula, active verbs, conjunctions, adverbs of time, scientific terms, pronouns. This research is entitled "Analysis of the Structure and Rules of Explanatory Text in Class XI Students MA Miftahul Ulum Attohirin Academic Year 2019/2020. To find out the problems in conjunction analysis in a collection of explanatory texts in class XI MA Miftahul Ulum Attohirin students, it is necessary to formulate the problem as well as the formulation of the problem, namely, 1) What is the structure of the explanatory text in class XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang students? 2) What are the rules of language explanation text in class XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang?. This type of research is a descriptive qualitative research type. The qualitative research method is a research method based on the philosophy of postpositivism, this method is used to study natural objects. Where the researcher is the key instrument, the data collection technique is done by triangulation or a combination, the data analysis is inductive/qualitative and the results of qualitative research emphasize the meaning rather than generalization. Based on the data analysis carried out, it was concluded that 8 students were able to determine the structure of the expansion text well. Learners are able to determine the structure of general statements, cause and effect, and interpretation. In the explanatory text linguistic rules, there are 6 out of 11 students who are able to determine the rules of the explanatory text language. Students do not understand the language rules of explanatory text such as copula, conjunction, active verbs, adverbs of time, scientific terms and noun pronouns.

Keywords: Structure, Linguistic Rules, Explanatory Text.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi. Hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh lawan tutur. Komunikasi dapat terjalin dengan baik bila penerima dan pengirim bahasa menguasai bahasanya¹. Komunikasi yang disampaikan melalui bahasa tulis tidak semudah berkomunikasi dengan bahasa lisan. Agar tercipta hasil pemahaman yang utuh dengan tidak meninggalkan sistem kebahasaan tersebut. Salah satunya adalah dengan memperhatikan penggunaan konjungsi yang tepat.

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek berbahasa yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan itu saling berhubungan satu sama lain. Namun dari keempat keterampilan itu, keterampilan menuliskan yang memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi. Karena menulis membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan kita juga harus kaya akan kosakata. Dalam menulis kita harus mempertimbangkan kata-kata yang kita gunakan. Karena hal tersebut dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari tulisan kita itu. Selain membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam menulis kita juga membutuhkan pengetahuan yang luas dan keinginan yang tinggi dalam diri kita sendiri. Karena kalau kita tidak memiliki keinginan untuk menulis bagaimana kita dapat meluangkan hasil pemikiran kita tersebut ke dalam tulisan. Jadi menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting.

¹ M.Ramlan. *Sintaksis*, Cetakan IX (Yogyakarta): CV Karyono, 2005), hal. 21.

Konjungsi adalah frasa yang digunakan untuk menghubungkan frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Segala macam kata yang tidak termasuk salah satu jenis kata atau menjadi subgolongan jenis-jenis kata seperti benda, kata kerja, kata sifat, dimasukan dalam kata tugas². Konjungsi adalah frasa yang digunakan untuk menghubungkan frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Pada dasarnya (konjungsi) berfungsi menghubungkan, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat³. Konjungsi adalah satuan terkecil yang menghubungkan frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat.

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan maupun tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Kalimat merupakan suatu bentuk yang mencoba menyusun dan menuangkan gagasan-gagasan seseorang secara terbuka untuk dikomunikasikan kepada orang lain⁴. Dalam komunikasi sehari-hari kita memerlukan bahasa sebagai medium, karena ia memberikan kemungkinan yang sangat luas bila dibandingkan dengan cara yang lain, misalnya gerak-gerik, isyarat-isyarat dengan bendera atau panji. Bahasa sebagai medium komunikasi hanya akan bermanfaat sebaik-baiknya bila ia dikuasai oleh mereka yang masuk dalam lingkaran komunikasi tersebut.

Penggunaan bahasa akan melibatkan kata-kata dalam menyusun sebuah kalimat. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang sangat penting di samping kegiatan berbahasa lain seperti, menyimak, membaca, dan berbicara. Keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung juga disebut menulis. Seorang akan menuangkan ide-ide ke dalam tulisan serta menggunakan suatu kaidah-kaidah penulisan yang tepat sesuai dengan bentuk tulisan yang akan dibuat ketika sedang menulis.

Dalam menulis terdapat dua jenis tulisan yaitu fiksi dan non-fiksi. Cerita fiksi yaitu tulisan yang menyajikan cerita yg bersifat tidak nyata sedangkan non-fiksi yaitu tulisan yang bersifat nyata atau benar benar terjadi. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada tulisan non-fiksi yaitu teks eksplanasi, dimana teks eksplanasi ini merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Agar suatu tulisan menarik dan menyenangkan bagi pembacanya maka perlu diperhatikan aspek-aspek dalam menulis.

Teks eksplanasi adalah teks yang membahas tentang suatu proses tentang asal usul atau perkembangan suatu fenomena yang dapat berupa peristiwa alam, sosial ataupun budaya. Dalam hal ini teks eksplanasi dapat disamakan dengan dengan teks narasi prosedural, yaitu teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu⁵. Teks eksplanasi terdapat banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas). Sebab ataupun akibat tersebut berupa sekumpulan fakta yang menurut penulisannya memiliki hubungan kausalitas dan bukan pendapat penulis itu sendiri.

Contoh teks eksplanasi,

Bioteknologi

Bioteknologi berasal dari istilah latin, yaitu *bio* yang berarti hidup *teknos* yang berarti teknologi, penerapan dan *logos* yang berarti ilmu. Bioteknologi kemudian diartikan sebagai ilmu terapan yang menerapkan prinsip-prinsip sains dan teknologi terhadap serangkaian proses biologis untuk menghasilkan barang dan jasa. Dewasa ini, perkembangan bioteknologi tidak hanya didasari pada biologi saja, tetapi juga pada ilmu-ilmu terapan dan murni lainnya,

² Hasan Alwi. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Cetakan 8 (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 317.

³ Gorys Keraf. *Komposisi*, Cetakan XII (Semarang: Bina Putera, 2001), hal. 34.

⁴ Ibid. hal 54.

⁵ Engkos Kokasih. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 40

seperti biokimia, komputer, biologi molekuler, mikrobiologi, genetika, kimia, matematika, dan lainnya.

Sebenarnya, bioteknologi sudah dikenal sejak lama. Bioteknologi sudah dikenal oleh manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Contoh bioteknologi di bidang teknologi pangan adalah pembuatan bir, roti dan keju yang sudah dikenal sejak abad ke – 19. Selain itu ada pula teknik pemuliaan tanaman untuk menghasilkan varietas-varietas baru dibidang pertanian dan reproduksi hewan. Dalam medis, penerapan bioteknologi pada masa lalu dibuktikan dengan penemuan vaksin, antibiotic, dan insulin walaupun masih dalam jumlah yang terbatas akibat proses fermentasi yang tidak sempurna. Perubahan yang signifikan terjadi setelah penemuan bioreactor oleh Louis Pasteur. Dengan alat ini, produksi antibiotik dan vaksin dapat dilakukan secara masal.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis pada kumpulan teks eksplanasi siswa kelas XI Ma Miftahul Ulum Attohirin yang terletak di jalan Trunojoyo 251 Gondanglegi Kulon. Dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Siswa cenderung tidak memperhatikan aturan-aturan konjungsi untuk menulis teks eksplanasi. Siswa cenderung sulit untuk menuangkan ide dan gagasan pikirannya ke dalam tulisan, terlebih jika siswa diminta untuk menuliskan sebuah teks eksplanasi.

Pentingnya mempelajari konjungsi adalah agar siswa memahami bagaimana cara penulisan yang benar dan efektif. Dalam menulis sebuah teks eksplanasi, konjungsi sangat berperan untuk menghasilkan tulisan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca, dengan adanya konjungsi dalam komunikasi tulis akan membentuk kalimat yang efektif⁶.

Dalam wacana tulis teks eksplanasi konjungsi menjadi unsur sangat penting untuk membentuk sebuah wacana karena, dengan adanya konjungsi yang tepat maka hubungan antar klausa atau kalimat menjadi padu sehingga ide yang disampaikan menjadi mudah dipahami.

Permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis peserta didik di antaranya, kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterbatasan pengetahuan, ide, dan gagasan dalam menyusun teks eksplanasi, peserta didik kurang memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi, peserta didik kesulitan dalam mengembangkan kalimat, yakni menjabarkan kalimat utama menjadi kalimat penjelas, dan peserta didik kurang memperhatikan tanda baca dan kepaduan paragraf.

Berdasarkan ketidaksesuaian yang dilakukan oleh beberapa pendidik di MA Miftahul Ulum Gondanglegi Malang dalam menerapkan sistem penilaian. Salah satu dari tenaga pendidik tersebut yaitu pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jika fenomena tersebut tidak segera diatasi dikhawatirkan tenaga pendidik akan kesulitan untuk menentukan nilai objektif dari ketuntasan belajar siswa di akhir semester. Dari permasalahan di atas, peneliti mengambil judul: *Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang Tahun 2019/2020*

Penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang, 2) Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu upaya menemukan kebenaran. Melakukan suatu penelitian karya ilmiah memerlukan perhatian dan konsentrasi tinggi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian pada tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme,

⁶ Hasan Alwi. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Cetakan 8 (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 322.

metode ini digunakan untuk mengkaji objek alamiah. Peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi atau gabungan, analisis data ini bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya berupa kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁷.

Data yang dikumpulkan pada penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambardan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian tersebut. Dapat penulis pahami bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan segala bentuk peristiwa atau kejadian yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian penelitian kualitatif di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah⁸.

Peneliti melakukan analisis konjungsi terhadap kumpulan teks eksplanasi yang berupa hasil dari kerja peserta didik kelas XI. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih efektif dalam menulis konjungsi yang baik dan benar.

Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah kumpulan teks eksplanasi yang telah terkumpul pada tenaga pendidik. Sumber data dalam penelitian ini adalah Struktur dan kaidah kebahasaan dalam kumpulan teks eksplanasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah: Dokumentasi, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode dokumentasi ini merupakan bentuk untuk mengumpulkan data yang paling mudah, karena seorang peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan, mudah untuk merevisinya karena sumber data tetap meliputi data hasil menulis struktur kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik, data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan ini.

Berdasarkan pemaparan dapat penulis pahami bahwa dokumen ialah sumber data penting berupa bahan tertulis. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengmpulkan dan menganalisis dokumen. Data penelitian ini dapat berupa teks eksplanasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data. Dari penjelasan tersebut, analisis data merupakan pengolahan data yang telah dihasilkan dalam pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dan diolah. Pengolahan data akan menghasilkan data yang akurat dalam penelitian yang dilakukan. Setelah pengumpulan data, maka yang dilakukan adalah pengolahan data.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 23, (Bandung: Alfabeta, 2016),

Hal. 9

⁸ Ibid, Hal. 224

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi: a) Membaca teks eksplanasi yang ditulis oleh peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin, b) Menganalisis teks eksplanasi yang ditulis oleh peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin, dan c) Menguraikan secara rinci dan mendalam mengenai temuan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin.

Tabel 1.2
Instrumen Penjaringan Data
Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

1. Teks eksplanasi yang ditulis oleh.....

a. Struktur Teks Eksplanasi

No	Kategori	Data
1	Pernyataan Umum	
2	Urutan Sebab Akibat	
3	Interpretasi	

b. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

NO	Kategori	Data
1	Kopula	
2	Kata Kerja Aktif	
3	Konjungsi	
4	Keterangan Waktu	
5	Istilah Ilmiah	
6	Kata Ganti Benda	

HASIL PENELITIAN

Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin 2019/2020

Pernyataan Umum

Pernyataan umum adalah bagian yang mengungkapkan sesuatu yang akan diterangkan. Hal ini dapat terkait dengan proses kejadian alam, sosial, budaya, dan peristiwa-peristiwa lainnya. Kutipan yang pertama merupakan pernyataan umum yang ditulis oleh Abdul Aziz. Pernyataan umum yang disampaikan tentang gempa bumi.

“Gempa bumi merupakan getaran atau guncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi. Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.”

Dalam kutipan di atas, pernyataan umum yang dibahas adalah tentang gempa bumi, gempa bumi merupakan guncangan yang terjadi karena pergeseran lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi.

Kutipan kedua merupakan pernyataan umum yang ditulis oleh Alfiyatul Hidayah. Teks eskplanasi nya tentang Gunung meletus.

“Gunung yang meletus merupakan fenomena alamiah yang diakibatkan oleh adanya endapan magma pada perut bumi dan disebarkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi. Gunung berapi meletus merupakan salah satu bencana alam yang sangat dahsyat. Walau begitu, gunung berapi dibentuk oleh letusan yang sangat dahsyatnya itu. Beberapa gunung berapi di Indonesia adalah Gunung Krakatau, Gunung Merapi, Gunung Toba, Gunung Kerinci, Gunung Tambora, dan masih banyak lagi yang lainnya”

Dalam kutipan tersebut, tidak jauh berbeda dengan kutipan yang pertama. Pernyataan umum yang dibahas tentang gunung meletus. Gunung yang meletus merupakan fenomena alamiah yang diakibatkan oleh adanya endapan magma pada perut bumi dan disebarkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi.

Kutipan selanjutnya, pernyataan umum yang ditulis oleh Anisaturrohmah Teks eksplanasi nya tentang Sampah.

“Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan masyarakat disekitar. Sampah dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai seperti sayuran, daun-daun kering, dan sisa-sisa makanan”.

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang sampah. Namun pernyataan umumnya kurang singkat. Hal ini menunjukkan bahwa anisaturrohmah kurang mampu memahami maksud dari pernyataan umum yang terdapat dalam struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya, pernyataan umum yang ditulis oleh Asmat. Teks eksplanasi yang berjudul pengangguran.

“Pengangguran mengakibatkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial. Sehingga apabila jumlah pengangguran sangat banyak, pasti akan timbul banyak kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkatkan dan potensi kriminal semakin tinggi adanya. Sehingga pengangguran merupakan masalah sangat besar yang harus segera diatasi bersama. Salah satunya dengan memperbaiki kondisi lapangan pekerjaan”.

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang pengangguran. Pernyataan umum yang dibahas tidak sesuai karena pernyataan umum adalah suatu paragraf dimana menjadi suatu inti maupun menjadi pembuka didalam suatu bacaan. Sedangkan yang ditulis oleh asmat bukan sebuah pernyataan umum melainkan sebab-akibat dari persoalan yang terjadi pada pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa asmat belum dapat memahami pernyataan umum pada struktur teks eksplanasi.

Kutipan yang selanjutnya pernyataan umum yang di tulis oleh Fikri Ahkami Teks Eksplanasi yang berjudul pelangi.

“Pelangi itu dapat terbentuk karena terdapat pembiasan sinar cahaya matahari yang akan dibelokkan ketika sedang menuju satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang terdapat pada atmosfer. Sinar matahari melewati tetesan air. Ketika cahaya matahari melalui tetesan air, cahaya matahari tersebut akan dibelokkan yang membuat warna-warna tadi berpisah dengan sendirinya”.

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang pelangi. Namun fikri ahkami kurang benar untuk menjawab pernyataan umum, yang telah ditulis oleh fikri ahkami bukanlah pernyataan umum melainkan sebab-akibat yang ada pada struktur teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa fikri ahkami masih belum bisa memahami tentang pernyataan umum pada teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kutipan selanjutnya pernyataan umum yang ditulis oleh Hariati. Teks eksplanasi yang ditulis hariati berjudul gadis penjajah tikar.

”Suasana Kebun Raya Bogor dipenuhi dengan pengunjung. Laki-laki, perempuan, tua maupun muda semuanya ada disana. Saat itu adalah hari libur panjang sekolah sehingga banyak pengunjung yang pergi liburan”

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang gadis penjajah tikar. Di dalam teks tersebut hariati tidak menuliskan pernyataan umum dalam teks eksplanasi melainkan hariati menuliskan intepretasi. Interpretasi dalam teks eksplanasi ini adalah kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa hariati masih belum dapat memahami dan menulis tentang pernyataan umum pada teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya pernyataan umum yang ditulis oleh khusnul khotimah. Teks eksplanasi yang ditulis hariati yang berjudul gerhana bulan.

“Gerhana bulan merupakan salah satu fenomena alamiah yang sering kita jumpai di daerah kita masing-masing. Peristiwa alamiah ini dapat terjadi apabila bulan berposisi dengan matahari. Namun, tidak akan selamanya oposisi bulan dengan matahari menghasilkan peristiwa gerhana bulan”.

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang gerhana bulan. Di dalam teks eksplanasi tersebut khusnul khotimah telah menulis pernyataan umum yang benar karena sudah jelas jika pernyataan umum adalah hal yang mendefinisikan hal-hal yang akan dibahas.

Kutipan yang selanjutnya pernyataan umum yang ditulis oleh Ika Rofiatus Sholiha. Teks eskplanasi yang ditulis Ika Rofiatus Sholiha yang berjudul kebakaran hutan.

“Kebakaran hutan adalah peristiwa di mana wilayah yang memiliki banyak tumbuhan lebat (pohon), semak belukar, paku-pakuan, rumput, dan lain-lain atau yang dikenal hutan mengalami perubahan bentuk yang disebabkan oleh aktifitas pembakaran secara besar-besaran. Kebakaran hutan merupakan suatu keadaan dimana hutan di landa api sehingga memberi dampak negatif maupun positif. Berdasarkan fakta yang ada dampak negatif kebakaran hutan jauh lebih mendominasi dari pada dampak positifnya”.

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang kebakaran hutan. Di dalam teks eksplanasi tersebut Ika Rofiatus Sholiha telah menulis pernyataan umum yang benar karena sudah jelas jika pernyataan umum adalah hal yang mendefinisikan hal-hal yang akan dibahas.

Kutipan yang selanjutnya pernyataan umum yang ditulis oleh Isma Mufida. Teks eskplanasi yang ditulis Isma Mufida yang berjudul kemarau.

“Kemarau adalah suatu keadaan dimana air yang terkandung di dalam tanah berkurang. Biasanya kemarau terjadi jika tanah terlalu banyak mengeluarkan air. Hal tersebut disebabkan karena tidak turunnya hujan dalam beberapa waktu dan penggunaan air yang berlebihan oleh manusia”.

Dalam kutipan tersebut yang dibahas adalah tentang kemarau. Di dalam teks eksplanasi tersebut Isma Mufida telah menulis pernyataan umum yang benar karena sudah jelas jika pernyataan umum adalah hal yang mendefinisikan hal-hal yang akan dibahas dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

Kutipan yang selanjutnya pernyataan umum yang ditulis oleh Jihan Salsabilah. Teks eskplanasi yang ditulis Jihan Salsabilah yang berjudul korupsi.

“Korupsi adalah bencana terbesar bangsa ini. Secara harfiah korupsi merupakan penyalahgunaan, penyelewengan, atau penggelapan uang yang merugikan negara, perusahaan, dan sebagainya untuk kepentingan pribadi atau orang lain.”

Dalam kutipan tersebut dibahas tentang korupsi. Di dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh jihan salsabilah sudah sesuai dengan struktur tes eksplanasi yang pertama yaitu pernyataan umum.

Kutipan yang selanjutnya pernyataan umum yang ditulis oleh Kholiatur Rosyidah. Teks eskplanasi yang ditulis Kholiatur Rosyidah yang berjudul Gunung meletus.

“Gunung Meletus adalah Fenomena alam yang terjadi karena adanya endapan magma yang ada di perut bumi dan disemburkan oleh gas dengan kekuatan besar. Selain tsunami, gunung meletus juga menjadi salah satu bencana alam yang mengerikan dan bisa menyebabkan banyak korban jiwa.”

Dalam kutipan tersebut dibahas tentang gunung meletus. Di dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh kholilatur rosyidah sudah sesuai dengan struktur tes eksplanasi yang pertama yaitu pernyataan umum.

Sebab- Akibat

Sebab-akibat berisi mengenai detail penjelasan proses terjadinya suatu hal yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal hingga yang paling akhir. Kutipan yang pertama merupakan sebab-akibat yang ditulis oleh Abdul Aziz. Sebab-akibat yang disampaikan tentang gempa bumi.

“Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi dapat terjadi begitu cepat dengan dampak yang timbul sangat besar bagi lingkungan sekitarnya. Getaran gempa bumi yang sangat besar dan merambat ke segala arah sehingga dapat meratakan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu gempa vulkanik dan gempa tektonik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi lunak sehingga mengalami pergeseran atau pergerakan. Teori “Tektonik Plate” menjelaskan bahwa bumi tempat tinggal kita ini terdiri dari beberapa lapisan buatan. Sebagian besar daerah yang berbentuk lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung dilapisan, seperti halnya salju. Lapisan seperti itu dapat bergerak sangat lambat sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu sama lain. Itulah yang menyebabkan mengapa gempa bumi dapat terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi dikarenakan adanya letusan gunung berapi yang sangat besar. Gempa vulkanik seperti ini lebih jarang terjadi dibandingkan dengan gempa tektonik.”

Dalam kutipan tersebut dibahas tentang gempa bumi. Di dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh Abdul Aziz sudah sesuai dengan struktur tes eksplanasi yang kedua yaitu tentang sebab akibat. Sebab-akibat merupakan penjelasan proses terjadinya sesuatu urutan dari awal sampai akhir. Dalam hal ini Abdul Aziz telah selesai dan secara benar menulis teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi yang kedua yakni tentang sebab-akibat.

Kutipan selanjutnya tentang sebab akibat yang ditulis oleh Alfiyaul Hidayah. Teks yang ditulis tentang gunung meletus.

“Hampir semua aktivitas gunung berapi berhubungan dengan zona kegempaan yang aktif karena berhubungan langsung dengan batas lempeng bumi. Fenomena-fenomena gunung akan meletus diawali dengan aktivitas pada batas lempeng bumi yang mengalami perubahan tekanan dan suhu yang signifikan. Dampak dari letusan gunung berapi terhadap lingkungan dapat berupa dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak negatif dari letusan gunung berapi adalah berupa bahaya langsung yang dapat dirasakan oleh manusia dan makhluk hidup yang lainnya.”

Dalam teks tersebut Alfiyah telah menuliskan struktur teks eksplanasi yang kedua dengan baik yaitu struktur sebab-akibat. Hal ini berarti Alfiyah telah memahami dengan baik tentang struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya sebab-akibat yang ditulis oleh Anisaturrohmah. Anisa menulis teks eksplanasi tentang sampah.

”Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan masyarakat disekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis: 1) sampah organik, dan 2) sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai seperti sayuran, daun-daun kering, dan sisa-sisa makanan. Sampah ini dapat diolah sebagai pupuk atau kompos untuk tanaman. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai seperti plastik, botol, kaleng, dan sebagainya. Salah satu untuk meminimalisir, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sebuah benda yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.”

Dalam kutipan diatas anisaturrohmah telah menulis teks eksplanasi tentang sampah, tetapi anisaturrohmah kurang tepat dalam penempatan teks eksplanasi tersebut. Anisa telah menulis pernyataan umum bukan pernyataan sebab-akibat. Hal ini anisa belum bisa memahami tentang struktur teks eksplanasi yang kedua.

Kutipan selanjutnya sebab-akibat yang ditulis oleh Asmat. Asmat menulis teks eksplanasi tentang pengangguran.

“Pengangguran merupakan fenomena-fenomena sosial terjadi yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi problem di masyarakat. Sudah berbagai macam usaha yang diupayakan untuk mengatasi masalah-masalah ini, tetapi belum juga teratasi. Pengangguran tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan hampir di semua negara. Ada yang mengartikan bahwa pengangguran merupakan orang-orang dewasa yang tidak sedang bekerja dan masih sedang mencari pekerjaan atau tidak memiliki pekerjaan sama sekali secara formal dan tidak mendapatkan penghasilan sama sekali.”

Dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh Asmat yaitu tentang pengangguran. Di dalam teks tersebut asmat kurang tepat karena yang ditulis oleh asmat tersebut bukan sebab akibat, yang ditulis oleh asmat adalah pernyataan umum. Hal ini asmat masih belum bisa memahami letak struktur teks eksplanasi yang benar.

Kutipan selanjutnya sebab-akibat yang ditulis oleh Fikri Ahkami. Fikri Ahkami menulis teks eksplanasi tentang pelangi.

“Pelangi yang tampak di langit atau rainbow adalah peristiwa alam terjadi antara optik dan meteorologi dimana terdapat kumpulan cahaya warna-warni paralel satu dengan yang lainnya yang muncul di langit atau di media lainnya. Di langit, pelangi terlihat seperti busur cahaya yang mengarah ke cakrawala ketika hujan ringan, selain itu pelangi juga bisa dilihat di sekeliling air terjun. Terdapat 4 siklus yang membentuk pelangi ini, antara lain: Pembiasan sinar matahari. Pelangi dapat terbentuk karena terdapat pembiasan sinar cahaya matahari yang dibelokkan ketika sedang menuju satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang terdapat pada atmosfer.”

Dalam teks tersebut penulisan sebab akibat yang ditulis dalam teks tentang pelangi kurang tepat, karena yang ditulis oleh fikri ahkami bukan sebab akibat melainkan pernyataan umum. Hal ini dapat diartikan bahwa fikri masih belum bisa memahami letak struktur teks eksplanasi yang benar.

Kutipan selanjutnya sebab-akibat yang ditulis oleh Hariati. Hariati menulis teks eksplanasi tentang Gadis penjajah tikar

“Seorang anak kecil tiba-tiba datang. Dengan pakaian sangat sederhana, ia tidak malu menjajakan tikar dari plastik kepada para pengunjung ke pengunjung lain, ia terus menawarkan tikarnya. “Pak, mau sewa tikar?” katanya pada Pak Umar. “Berapa harga sewa satu lembar tikarnya?” tanya Pak Umar. “Lima ribu rupiah, Pak!” jawabnya dengan suara lembut. Bagaimana kalau Bapak ambil tiga puluh ribu rupiah?” tanya Pak Umar lagi. Gadis itu diam sejenak. Kemudian ia pun berkata,” Baiklah kalau begitu. Silahkan pilih, Pak!” Pak Umar memilih tikar plastik yang akana disewanya. Dari kutipan diatas teks eksplanasi yang ditulis.”

Dalam kutipan tersebut hariati telah menulis teks eksplanasi yang berjudul gadis penjajah tikar. Penulisan struktur sebab akibat pada kutipan teks tersebut sudah sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Hal ini menyatakan bahwa hariati sudah memahami tentang struktur teks eksplanasi dengan baik.

Kutipan selanjutnya ditulis oleh khusnul khotimah. Khusnul khotimah menulis teks eksplanasi yang berjudul gerhana bulan.

“Gerhana bulan dapat terjadi apabila bulan berposisi dengan titik nude tersebut. Dibutuhkan berhari-hari sekitar 29,53 hari sampai bulan bergerak dari satu titik ke titik oposisi lainnya. Faktanya, ketika terjadi gerhana bulan, sebenarnya kadang-kadang

penampakan bulan masih dapat dilihat. Hal ini disebabkan karena sinar matahari yang masih tersisa, berbelok menuju arah bulan oleh atmosfer bumi.”

Dalam kutipan tersebut khusnul khotimah telah menulis struktur teks eksplanasi yang mengandung sebab-akibat. Dalam hal ini berarti khusnul khotimah telah menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur yang baik dan benar.

Kutipan selanjutnya ditulis oleh Ika Rofiatus Sholiha. Ika Rofiatus Sholiha menulis teks eksplanasi yang berjudul Kebakaran Hutan.

“Faktor penyebab terjadinya kebakaran hutan ada dua macam yaitu faktor alam dan faktor manusia. Kebakaran-kebakaran hutan yang terjadi karena faktor alam sering disebabkan oleh musim kemarau berkepanjangan, sambaran petir dan aktifitas vulkanik yang biasanya mengeluarkan lahar dan awan panas yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran.”

Dalam teks tersebut ika telah menulis teks eksplanasi tentang kebakaran hutan. Teks eksplanasi yang ditulis oleh ika sudah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang baik sesuai dengan struktur yang ada pada teks eksplanasi. Hal ini membuktikan bahwa ika sudah menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya ditulis oleh Isma Mufida. Isma Mufida menulis teks eksplanasi yang berjudul Kemarau.

“Musim kemarau bisa diidentikan dengan tanaman-tanaman yang memiliki kemampuan untuk bertahan hidup dalam kondisi tanah kering. Tanaman musim kemarau akan menggugurkan daunnya (meranggas). Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi. Musim kemarau bisa diidentikan dengan tanaman-tanaman yang memiliki kemampuan untuk bertahan hidup dalam kondisi tanah kering. Tanaman musim kemarau akan menggugurkan daunnya (meranggas). Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi. Contoh jenis tumbuhan meranggas adalah pohon jati. Di musim tersebut, banyak hewan yang mati karena kekurangan air. Namun, ada beberapa hewan yang mampu bertahan hidup di musim kemarau ini.”

Dalam teks tersebut isma telah menulis teks eksplanasi tentang kemarau. Teks eksplanasi yang ditulis oleh ika sudah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang baik sesuai dengan struktur yang ada pada teks eksplanasi. Hal ini membuktikan bahwa isma sudah menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya ditulis oleh Jihan Salsabilah. Jihan Salsabilah menulis teks eksplanasi yang berjudul Korupsi.

“Sebab terjadinya korupsi pun bermacam-macam adanya, antara lain masalah ekonomi, yaitu kurangnya penghasilan yang didapat jika dibandingkan dengan kebutuhan hidup dan gaya hidup yang konsumtif, budaya memberi tips (uang pelicin), tidak punya malu, sanksi hukum lemah yang tidak mampu menimbulkan efek jera, penerapan hukum yang tidak konsisten dari institusi penegak hukum, dan kurangnya pengawasan hukum. Korupsi dapat memutarbalikkan fakta pengambilan keputusan pada kebijakan publik, membuat tiadanya akuntabilitas publik, dan menafikan *the rule of law*. Hukum dan birokrasi hanya melayani kepada kekuasaan dan pemilik modal.”

Dalam teks tersebut jihan telah menulis teks eksplanasi tentang kemarau. Teks eksplanasi yang ditulis oleh ika sudah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang baik sesuai dengan struktur yang ada pada teks eksplanasi. Hal ini membuktikan bahwa jihan sudah menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya ditulis oleh Kholifatur Rosyida. Kholifatur Rosyida menulis teks eksplanasi yang berjudul Gunung Meletus.

“Bisa dikatakan bahwa nyaris semua gunung berapi berkaitan dengan daerah kegempaan yang aktif, karena berkaitan langsung dengan batas lempeng bumi. Peristiwa terjadinya gunung meletus dapat diawali dengan perubahan tekanan batas lempeng bumi dan perubahan suhu yang drastis. Hal tersebut membuat material-material batu disekitarnya dapat meleleh,

biasa kita sebut dengan magma atau cairan pijar. Magma ini akan mengintruksikan material-material disekitarnya melewati rekahan-rekahan menuju permukaan bumi. Bahkan dalam kondisi di kedalaman yang relatif, suhu yang sangat tinggi bukan hanya mampu melelehkan magma bahkan bisa seluruh material-material yang berada di dalam perut bumi. Disaat seperti itu juga akan muncul gas yang akan bercampur dengan magma. Magma yang keluar saat gunung meletus terbentuk di kedalaman 60-160 KM dibawah permukaan bumi”.

Dalam teks eksplanasi tersebut kholila telah menuliskan struktur teks eksplanasi dengan struktur yang kedua yaitu sebab akibat. Dari kutipan tersebut kholilia telah benar menentukan struktur teks eksplanasi yang telah dituliskannya. Dalam hal ini menyatakan bahwa kholilah sudah memahami dengan baik cara penulisan struktur teks eksplanasi.

Interpretasi

Interpretasi merupakan hasil kesimpulan dari topik yang telah dijelaskan dari awal sampai akhir. Kutipan yang pertama merupakan interpretasi yang ditulis oleh Abdul Aziz. Interpretasi yang disampaikan tentang gempa bumi.

“Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung dilapisan, seperti halnya salju. Lapisan seperti itu dapat bergerak sangat lambat sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu sama lain. Itulah yang menyebabkan mengapa gempa bumi dapat terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi dikarenakan adanya letusan gunung berapi yang sangat besar. Gempa bumi vulkanik ini tidak sering terjadi dibandingkan dengan gempa bumi tektonik. Gempa dapat terjadi kapan saja tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi ditempat-tempat tertentu saja, seperti pada perbatasan plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyak terdapat gunung berapi.”

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh Abdul aziz telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini abdul aziz telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan yang kedua ditulis oleh alfiyatul hidayah dengan judul teks ekplanasi gunung meletus.

“Gunung meletus mengeluarkan seperti: awan panas, gas beracun, debu vulkanik, dan jatuhan piroklastik yang keluar dari gunung berapi tersebut. Sedangkan bahaya yang tidak langsung setelah erupsi berakhir adalah terjadi hujan lahar, rusaknya lahan pertanian dan perkebunan, serta ancaman berbagai penyakit seperti penyakit saluran pernapasan. Adapun dampak positif yang dapat dirasakan adalah lahan yang subur, material yang keluar dari perut bumi dapat dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat, energi panas bumi, areal wisata alam, dan sumber daya air. Oleh karena itu, sampai saat ini gunung berapi masih menjadi sebuah momok yang mengerikan untuk masyarakat. Karena kedahsyatan letusan gunung berapi mampu membelah pulau dan membentuk danau.”

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh Alfiyatul Hidayah telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini alfiyatul telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya teks eksplanasi yang ditulis oleh Anisaturrohmah dengan judul sampah.

“Selain itu sampah juga dapat mendatangkan bencana seperti banjir dan tanah longsor. Sampah yang dibuang ke sungai secara terus-menerus, akan membuat air sungai menjadi sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai meluap. Apabila sering terjadi banjir, tentu saja akan menyulitkan kita untuk beraktivitas dan bekerja. Selain itu, banjir yang sangat besar dapat menyebabkan tanah longsor. Banyak sekali dampak yang dapat dirasakan jika kita selalu membuang sampah sembarangan. Untuk itu, kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan

kesejahteraan, marilah bersama-sama untuk menjaga lingkungan. Dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu membuang sampah pada tempatnya. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk atau kompos untuk tanaman dan sampah anorganik dapat diolah kembali untuk menjadi barang yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.”

Dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh anisa tentang sampah kurang sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir, karena struktur teks eksplanasi yang terakhir membahas tentang interpretasi. Intrepretasi ini berisi tentang kesimpulan dari sebuah topik mulai dari awal sampai akhir, sedangkan kutipan di atas bukan struktur intrepretasi melainkan struktur pernyataan umum. Dalam hal ini anisa belum menguasai materi tentang struktur teks eksplanasi yang baik dan benar.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Asmat. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul pengangguran.

“Badan Pusat Statistik (*BPS*) mendefinisikan tentang istilah pengangguran yaitu orang-orang yang bekerja kurang dari 1 jam setiap minggu. Salah satu faktor dasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran yaitu kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Perubahan struktural dalam perekonomian juga menjadi sebab pengangguran. Sehingga perubahan tersebut menyebabkan timbulnya kebutuhan kepada tenaga kerja dengan tingkat keterampilan yang beragam. Sehingga pencari kerja itu tidak bisa mendapatkan suatu pekerjaan karena tidak sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Dan tak jarang pengangguran itu juga dapat disebabkan karena pemutusan hubungan kerja (*PHK*) terhadap karyawan dan buruh. Pengangguran mengakibatkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial. Sehingga apabila ada peningkatan jumlah pengangguran sangat banyak, pasti akan timbul kekacauan-kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkatkan dan potensi kriminal semakin tinggi.”

Dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh Asmat tentang pengangguran kurang sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir, karena struktur teks eksplanasi yang terakhir membahas tentang interpretasi. Intrepretasi ini berisi tentang kesimpulan dari sebuah topik mulai dari awal sampai akhir, sedangkan kutipan di atas bukan struktur intrepretasi melainkan struktur sebab-akibat. Dalam hal ini anisa belum menguasai materi tentang struktur teks eksplanasi yang baik dan benar.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Fikri Ahkami. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul pelangi.

“Di langit, pelangi terlihat seperti busur cahaya yang mengarah ke cakrawala ketika hujan ringan, selain itu pelangi juga bisa dilihat di sekeliling air terjun. Terdapat 4 siklus yang membentuk pelangi ini, antara lain: Pembiasan sinar matahari. Pelangi itu dapat terjadi karena terdapat pembiasan sinar cahaya matahari yang dibelokkan ketika sedang menuju satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang terdapat pada atmosfer.”

Dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh fikri ahkami tentang pelangi kurang sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir, karena struktur teks eksplanasi yang terakhir membahas tentang interpretasi. Intrepretasi ini berisi tentang kesimpulan dari sebuah topik mulai dari awal sampai akhir, sedangkan kutipan di atas bukan struktur intrepretasi melainkan struktur sebab-akibat. Dalam hal ini anisa belum menguasai materi tentang struktur teks eksplanasi yang baik dan benar.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Hariati. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul gadis penjajah tikar.

“Begini saja, kalau memang harus bekerja, sekarang bantu Bapak beserta keluarga. Tolong kamu bawakan rantang ini. Kita akan makan bersama di bawah pohon yang rindang itu!” kata Pak Umar ramah. Pak Umar dan keluarga bersama-sama pergi menuju ke bawah pohon yang rindang tersebut. Mereka pun tidak lupa menggelar tikar-tikar plastik yang baru saja disewanya dari si gadis itu. Gadis kecil itu pun diajak untuk makan bersama.”

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh Hariati telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini hariati telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Khusnul Khotimah. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul gerhana bulan.

“Ketika bayangan bumi sudah menutupi sebagian atau seluruh penampang bulan, maka pada saat itulah akan terjadi gerhana bulan apabila bumi menempati posisi di antara matahari dan bulan, dan berada pada satu garis lurus yang sama, yang kemudian akan membuat sinar matahari tidak dapat mencapai bulan karena sinar matahari dihalangi oleh posisi bumi saat itu.”

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh khusnul khotimah telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini husnul khotimah telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Ika Rofiatus Sholiha. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul kebakaran hutan.

“Dengan kesadaran pribadi, kita harus menjaga hutan agar tidak terjadi kebakaran. Kita dapat mencegah terjadinya kebakaran hutan dengan cara tidak membuang barang-barang yang mudah terbakar di hutan (putung rokok), tidak membakar hutan untuk pembukaan lahan dan segera mematikan api yang sudah tidak dipakai lagi. Dengan begitu kita telah ikut berpartisipasi melestarikan hutan.”

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh ika rofiatus sholiha telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini ika rofiatus sholiha telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Isma Mufida. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul kemarau.

“Untuk mengatasi penyakit mata dan pernafasan, kita dapat menggunakan masker dan pelindung mata saat sedang keluar rumah. Kita juga harus menjaga kebersihan, karena saat musim ini banyak debu bertebaran dimana-mana yang dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit jika masuk ke dalam saluran pernafasan maupun saluran pencernaan.”

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh isma mufida telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini isma mufida telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Jihan Salsabilah. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul korupsi.

“Dalam upaya pemberantasan korupsi, diperlukan kerja sama semua pihak maupun semua elemen masyarakat, tidak hanya institusi saja. Melaksanakan dan menerapkan seluruh kebijakan yang telah dibuat dengan melaksanakan penegakan hukum tanpa pilih bulu terhadap setiap pelanggaran KKN dengan aturan hukum yang telah ditentukan. Dan dengan cara melaksanakan evaluasi, pengendalian, dan pengawasan dengan memberikan atau membuat mekanisme yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat, dan pengawasan fungsional lebih independent”.

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh jihan salsabilah telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini jihan salsabilah telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yang ditulis oleh Kholiatur Rosyidah. Teks eksplanasi yang ditulis berjudul gunung meletus.

“Karena luar biasanya gunung berapi sampai bisa mengakibatkan terbentuknya pulau dan danau, bahkan bisa menutupi atmosfer bumi yang menyebabkan perubahan suhu yang ekstrim. Untuk itu kita perlu memperhatikan Skema peringatan gunung berapi di Indonesia yang diberikan oleh BMKG. Sehingga kita dapat menentukan waktu-waktu yang tepat untuk dapat mengungsi apabila terjadi erupsi gunung berapi di sekitar daerah kita”.

Dari kutipan teks diatas bahwa teks eksplanasi yang ditulis oleh kholilatur rosyidah telah sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terakhir yaitu tentang interpretasi. Dalam hal ini kholilatur rosyidah telah memahami letak dan menulis teks eksplanasi dengan baik yang mengikuti struktur teks eksplanasi.

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Gempa Bumi oleh Abdul Aziz

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Gempa bumi merupakan getaran atau guncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi
2	Kata Kerja Aktif	Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya.
3	Konjungsi	Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi dikarenakan adanya letusan gunung berapi yang sangat besar.
4	Keterangan Waktu	Gempa dapat terjadi kapan saja tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi ditempat-tempat tertentu saja
5	Istilah Ilmiah	Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.
6	Kata Ganti Benda	Teori “Tektonik Plate” menjelaskan bahwa bumi kita ini terdiri dari beberapa lapisan buatan.

Dari tabel diatas dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Hal ini menunjukkan bahwa, Abdul Aziz mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Gunung Meletus oleh Alfiyatul Hidayah

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Gunung meletus merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya endapan magma pada perut bumi dan disemburkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi.
2	Kata Kerja Aktif	Fenomena-fenomena gunung meletus dapat diawali dengan aktivitas pada batas lempeng bumi yang mengalami perubahan-perubahan tekanan dan suhu yang signifikan.
3	Konjungsi	Walaupun begitu, gunung berapi terbentuk oleh letusan yang sangat dahsyatnya itu.
4	Keterangan Waktu	Oleh karena itu, sampai saat ini gunung berapi masih menjadi sebuah momok yang mengerikan untuk masyarakat
5	Istilah Ilmiah	Hampir semua aktivitas gunung berapi berhubungan dengan zona kegempaan yang aktif karena berhubungan langsung dengan batas lempeng bumi. Fenomena gunung meletus diawali dengan aktivitas pada batas lempeng bumi yang mengalami perubahan tekanan dan suhu yang signifikan.
6	Kata Ganti Benda	Gunung meletus merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya endapan magma pada perut bumi dan disemburkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi. Letusan-letusan gunung berapi merupakan salah satu bencana alam yang berdampak sangat dahsyat bagi kehidupan.

Dari tabel diatas dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Hal ini menunjukkan bahwa, Alfiyatul Hidayah mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Sampah oleh Anisaturrohma

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan masyarakat disekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu 1) sampah organik, dan 2) sampah anorganik.
2	Kata Kerja Aktif	Sampah merupakan salah satu fenomena yang sering kali kita temui di lingkungan masyarakat. Sampah mulanya terlihat biasa berserakan di sekitar kita, namun sampah tersebut memeberikan dampak yang besar. Seperti sarang penyakit, banjir, dan tanah longsor.

		Sampah-sampah yang dibiarkan dibiarkan begitu menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap sehingga akan mencemari udara disekitarnya yang nantinya akan mendatangkan berbagai macam penyakit seperti muntaber dan DBD.
3	Konjungsi	Untuk itu, kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan kesejahteraan, marilah bersama-sama untuk menjaga lingkungan.
4	Keterangan Waktu	Selain itu sampah juga dapat mendatangkan bencana seperti banjir dan tanah longsor. Sampah yang dibuang ke sungai secara terus-menerus, akan membuat air sungai menjadi sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai meluap.
5	Istilah Ilmiah	Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap sehingga akan mencemari udara yang nantinya akan mendatangkan penyakit seperti muntaber, dan DBD.
6	Kata Ganti Benda	Selain itu sampah juga dapat mendatangkan bencana seperti banjir dan tanah longsor. Sampah yang dibuang ke sungai secara terus-menerus, akan membuat air sungai menjadi sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai meluap.

Dari tabel diatas dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Dalam hal ini menunjukkan bahwa, Anisatur Rohmah telah mampu dalam menentukan kaidah-kaidah teks eksplanasi yang telah ia ditulis.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Pengangguran oleh Asmat

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Pengangguran adalah fenomena sosial yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi problem di masyarakat. Sudah banyak usaha yang diupayakan untuk mengatasi masalah ini, tetapi belum juga teratasi.
2	Kata Kerja Aktif	Pengangguran tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan hampir di semua negara
3	Konjungsi	Selain itu, memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja bisa mengurangi pengangguran.
4	Keterangan Waktu	Sehingga pengangguran merupakan masalah besar yang harus segera diatasi. Salah satunya dengan memperbaiki kondisi lapangan pekerjaan. Selain itu, memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja bisa mengurangi pengangguran.
5	Istilah Ilmiah	Pengangguran mengakibatkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial. Sehingga apabila jumlah pengangguran banyak, pasti akan timbul kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkatkan dan potensi

		kriminal semakin tinggi.
6	Kata Ganti Benda	Salah satu faktor dasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran yaitu kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Perubahan struktural dalam perekonomian juga menjadi sebab pengangguran.

Dari tabel diatas belum dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Karena penempatan kaidah yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa, Asmat kurang mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Pelangi oleh Fikri Ahkami

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Pelangi atau rainbow adalah peristiwa optik dan meteorologi dimana terdapat kumpulan cahaya warna-warni paralel satu dengan yang lainnya yang muncul di langit atau di media lainnya
2	Kata Kerja Aktif	Sinar matahari melewati tetesan air. Ketika cahaya matahari melalui tetesan air, cahaya matahari tersebut akan dibelokkan yang membuat warna-warna tadi berpisah dengan sendirinya.
3	Konjungsi	Kita harus berada diantara matahari dan tetesan air dengan matahari dibelakang kita. Maka kita dan pusat busur pelangi harus berada disatu garis lurus.
4	Keterangan Waktu	Di langit, pelangi terlihat seperti busur cahaya yang mengarah ke cakrawala ketika hujan ringan, selain itu pelangi juga bisa dilihat di sekeliling air terjun.
5	Istilah Ilmiah	Pelangi cuma bisa kita jumpai ketika hujan bebarengan dengan matahari bersinar, namun dari sisi yang berlawanan dengan kita
6	Kata Ganti Benda	Di langit, pelangi terlihat seperti busur cahaya yang mengarah ke cakrawala ketika hujan ringan

Dari tabel diatas dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Hal ini menunjukkan bahwa, Fikri Ahkami mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Gadis penjajah tikar oleh Hariati

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Suasana Kebun Raya Bogor dipenuhi dengan pengunjung. Laki-laki, perempuan, tua maupun muda semuanya ada disana. Saat itu adalah hari libur panjang sekolah sehingga banyak pengunjung yang pergi liburan.
2	Kata Kerja Aktif	Seorang anak kecil tiba-tiba datang. Dengan pakaian sederhana, ia menjajakan tikar dari plastik kepada para pengunjung ke pengunjung lain, ia terus menawarkan tikarnya.
3	Konjungsi	Saat itu adalah hari libur panjang sekolah sehingga banyak pengunjung yang pergi liburan.

4	Keterangan Waktu	Mereka ingin menikmati suasana malam dan menghilangkan kejenuhan. Seorang anak kecil tiba-tiba datang
5	Istilah Ilmiah	Mereka pun menggelar tikar plastik yang baru saja disewanya. Gadis kecil itu pun diajak untuk makan bersama.
6	Kata Ganti Benda	Gadis itu diam sejenak. Kemudian ia pun berkata, "Baiklah kalau begitu. Silahkan pilih, Pak!" Pak Umar memilih tikar plastik yang akan disewanya.

Dari tabel diatas belum dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Karena penempatan kaidah yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa, Hariati kurang mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Gerhana Bulan oleh Khusnul Khotimah

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Gerhana bulan itu merupakan salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari
2	Kata Kerja Aktif	gerhana bulan akan terjadi apabila bulan berposisi dengan titik nude tersebut. Dibutuhkan sekitar 29,53 hari sampai bulan bergerak dari satu titik ke titik oposisi lainnya.
3	Konjungsi	Hal ini disebabkan karena sinar matahari yang masih tersisa, berbelok menuju arah bulan oleh atmosfer bumi.
4	Keterangan Waktu	Ketika bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh penampang bulan, maka pada saat itulah akan terjadi gerhana bulan
5	Istilah Ilmiah	Faktanya, ketika terjadi gerhana bulan, sebenarnya terkadang penampakan bulan masih dapat terlihat
6	Kata Ganti Benda	gerhana bulan akan terjadi apabila bulan berposisi dengan titik nude tersebut.

Dari tabel diatas dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Hal ini menunjukkan bahwa, Khusnul Khotimah mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Kebakaran Hutan oleh Ika Rofiatu Sholihah

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Kebakaran hutan adalah peristiwa di mana wilayah yang memiliki banyak tumbuhan lebat (pohon), semak belukar, paku-pakuan, rumput, dan lain-lain atau yang dikenal hutan mengalami perubahan bentuk yang disebabkan oleh aktifitas pembakaran secara besar-besaran.
2	Kata Kerja Aktif	Kebakaran hutan yang terjadi karena faktor alam sering disebabkan oleh musim kemarau berkepanjangan, sambaran petir. dan aktifitas vulkanik yang biasanya

		mengeluarkan lahar dan awan panas yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran.
3	Konjungsi	Kebakaran jenis ini sering terjadi di hutan-hutan di gunung-gunung yang sering dikunjungi pecinta alam (pendaki gunung) di pulau Jawa seperti kebakaran hutan di gunung sindoro pada september 2015.
4	Keterangan Waktu	Kebakaran di bawah tanah (Ground Fire) juga termasuk faktor alam karena pada daerah tanah gambut yang dapat menyulut kebakaran diatas tanah pada saat musim kemarau ketika cuaca sedang panas-panasnya.
5	Istilah Ilmiah	Kerusakan lingkungan, misalnya kekeringan karena berkurangnya sumber daya air, pencemaran udara, dan emisi gas CO ₂ ke atmosfer yang menyebabkan hujan asam. Kerusakan ekosistem alam, misalnya musnahnya satwa dan tumbuhan yang hidup didalam hutan
6	Kata Ganti Benda	Kebakaran hutan selalu membawa kerusakan besar bagi lingkungan, ekosistem alam, dan korban manusia. Kerusakan lingkungan, misalnya kekeringan karena berkurangnya sumber daya air, pencemaran udara, dan emisi gas CO ₂ ke atmosfer yang menyebabkan hujan asam

Dari tabel diatas belum dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Karena penempatan kaidah yang salah dan penulisan pada kata ganti benda kalimat yang ditentukan kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa, Ika Rofiatu Sholiha kurang mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Kemarau oleh Isma Mufida

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Kemarau adalah suatu keadaan dimana air yang terkandung di dalam tanah berkurang
2	Kata Kerja Aktif	Tanaman musim kemarau akan menggugurkan daunnya (meranggas).
3	Konjungsi	Kita juga harus menjaga kebersihan, karena saat musim ini banyak debu bertebaran dimana-mana yang dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit
4	Keterangan Waktu	Daerah yang beriklim tropis berada di sekitar garis khatulistiwa bumi. Sebagai contoh negara yang memiliki iklim tropis adalah negara-negara di Asia Tenggara, Benua Afrika bagian tengah, dan Amerika Latin bagian utara
5	Istilah Ilmiah	Musim kemarau memang membawa berbagai macam penyakit namun kita dapat mengatasinya dengan langkah-langkah tertentu.
6	Kata Ganti Benda	Kemarau terjadi di daerah yang beriklim tropis. Daerah yang beriklim tropis berada di sekitar garis khatulistiwa

	bumi
--	------

Dari tabel diatas belum dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Karena penempatan kaidah yang salah dan penulisan pada kata ganti benda kalimat yang ditentukan kurang tepat serta penulisan konjungsi yang tidak sesuai dengan kalimat sebelum dan sesudahnya. Hal ini menunjukkan bahwa, Isma Mufida kurang mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Korupsi oleh Jihan Salsabila

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Korupsi adalah bencana terbesar bangsa ini. Secara harfiah korupsi merupakan penyelewengan atau penggelapan uang negara
2	Kata Kerja Aktif	Penyebab terjadinya korupsi pun bermacam-macam, antara lain masalah ekonomi, yaitu rendahnya penghasilan yang diperoleh jika dibandingkan dengan kebutuhan hidup
3	Konjungsi	Beratnya korupsi berbeda-beda, dari yang paling ringan dalam bentuk penggunaan pengaruh dan dukungan untuk memberi dan menerima pertolongan, sampai dengan korupsi berat yang diresmikan, dan sebagainya
4	Keterangan Waktu	Titik ujung korupsi adalah kleptokrasi, yang arti harfiahnya yaitu pemerintahan oleh para pencuri, dimana pura-pura bertindak jujur pun tidak ada sama sekali
5	Istilah Ilmiah	Korupsi mendistorsi pengambilan keputusan pada kebijakan publik, membuat tiadanya akuntabilitas publik, dan menafikan the rule of law. Hukum dan birokrasi hanya melayani kepada kekuasaan dan pemilik modal.
6	Kata Ganti Benda	Korupsi mendistorsi pengambilan keputusan pada kebijakan publik, membuat tiadanya akuntabilitas publik, dan menafikan the rule of law. Hukum dan birokrasi hanya melayani kepada kekuasaan dan pemilik modal.

Dari tabel diatas dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Hal ini menunjukkan bahwa, Jihan Salsabila mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah ditulisnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi tentang Gunung Meletus oleh Kholilatur Rosyidah

NO	Kategori	Data
1	Kopula	Gunung Meletus adalah Fenomena alam yang terjadi karena adanya endapan magma yang ada di perut bumi dan disebarkan oleh gas dengan kekuatan besar.
2	Kata Kerja Aktif	. Selain tsunami, gunung meletus juga menjadi salah

		satu bencana alam yang mengerikan dan bisa menyebabkan banyak korban jiwa
3	Konjungsi	Lalu gas yang bercampur dengan magma tersebut berada dibawah tekanan batuan-batuan padat yang ada disekitar kawah
4	Keterangan Waktu	Sehingga hingga sekarang gunung berapi masih menjadi hal yang menyeramkan untuk manusia. Karena luar biasanya gunung berapi sampai bisa mengakibatkan terbentuknya pulau dan danau, bahkan bisa menutupi atmosfer bumi yang menyebabkan perubahan suhu yang ekstrim.
5	Istilah Ilmiah	Bisa dikatakan bahwa nyaris semua gunung berapi berkaitan dengan daerah kegempaan yang aktif, karena berkaitan langsung dengan batas lempeng bumi.
6	Kata Ganti Benda	Gunung berapi sampai bisa mengakibatkan terbentuknya pulau dan danau, bahkan bisa menutupi atmosfer bumi yang menyebabkan perubahan suhu yang ekstrim

Dari tabel diatas belum dapat dikategorikan sebagai kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena ditandai dengan kopula, kata kerja aktif, konjungsi, keterangan waktu, istilah ilmiah dan kata ganti benda. Karena penempatan kaidah yang salah dan penulisan pada kata ganti benda kalimat yang ditentukan kurang tepat serta penulisan konjungsi yang tidak sesuai dengan kalimat sebelum dan sesudahnya. Hal ini menunjukkan bahwa, Kholilatur Rosyidah kurang mampu dalam menentukan kaidah teks eksplanasi yang telah dituliskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI MA Miftahul Atthorin Gondanglegi Malang, dapat diambil beberapa simpulan. Simpulan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut. 1) Struktur Teks Eksplanasi (pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi). Peserta didik yang berjumlah 11, hanya 8 peserta didik yang mampu menentukan struktur teks eksplanasi dengan baik, seperti Abdul Aziz, Alfiyatul Hidayah, Kholilatur Rosyidah, Isma Mufida, Ira Rofiatus Sholiha, Hariati. Sedangkan 3 peserta didik masih kurang mampu untuk menentukan struktur teks eksplanasi yang baik dan benar. Peserta didik yang kurang mampu memahami struktur teks eksplanasi seperti Anisaturrohman, Asmat, dan Fikri Ahkami teks eksplanasi yang mereka tulis langsung pada intinya dan tidak sesuai dengan struktur teks eksplanasi. 2) Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi. Peserta didik yang berjumlah 11, hanya 6 yang dapat menentukan kaidah kebahasaan dengan baik, seperti Anisaturrohman, Asmat, Fikri Ahkami, Abdul Aziz, Alfiyatul Hidayah, mereka dapat menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sudah sesuai dengan teks eksplanasi yang mereka tulis, sedangkan 6 peserta didik seperti Kholilatur Rosyidah, Isma Mufida, Hariati, dan Asmat, masih belum bisa menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena menulis teks eksplanasi hanya lengkap dengan strukturnya saja tidak memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Cetakan VIII. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atizah, S. (2013). “Analisis Mikrolinguistik”. Repository: *Journal Repository Widyatama*, 64.
- Chaer, Abdul, (2004). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/33/PeraturanMenteriPendidikandanKebudayaanNomor50tahun2015tentangPedomanUmumEjaanBahasaIndonesia.pdf> (diakses:8 Juni 2020)
- <http://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3428/Serliana.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (diakses tgl 18 juli 2020)
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-teks-eksplanasi/> (diakses 18 juli 2020)
- Kokasih, Engkos (2017). *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, (2005). *Kajian Teori, Metode, Aplikasi, dan Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Ramlan, M (2005). *Sintaksis*. Cetakan IX. Yogyakarta: Cv Karyono.
- Sugiono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Guntur, (2008). *Pengajaran Wacana*. Cetakan 2. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Guntur, (1986). *Menulis*. Cetakan 4. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, Sri Hapdi (2013). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Widya, Yrama (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Cetakan XIII. Bandung: Ikapi.